

ABSTRAK

Penyampaian laporan keuangan tahunan merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang sudah diatur dalam peraturan BAPEPAM No: Kep-346/BL/2011, tentang penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku. Namun, masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini dapat membuat perusahaan terkena sanksi yang tertulis dalam peraturan Jakarta Stock Exchange (BEJ) No: Kep 307/BEJ/07-2004. Sanksi tersebut dibuat guna menjaga transparansi dari perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya audit delay dalam penelitian ini antara lain, profitabilitas, komite audit, kompleksitas perusahaan, dan *leverage*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, komite audit, kompleksitas perusahaan, dan *leverage* terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 39 perusahaan tambang. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi regresi berganda dengan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, komite audit, dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan kompleksitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: Audit Delay, Profitabilitas, komite Audit, kompleksitas perusahaan, *Leverage*.

ABSTRACT

Submission of annual financial reports is an obligation for every company listed on the Indonesia Stock Exchange. As stated in the BAPEPAM regulation No: Kep-346 / BL / 2011, regarding the submission of annual financial reports. The company must submit audited financial reports to the Financial Services Authority (OJK) no later than the end of the third month after the date book closes. However, there are still many companies are late in submitting financial reports on time. This make companies sanctioned written in the regulations of the Jakarta Stock Exchange (BEJ) No: Kep 307 / BEJ / 07-2004. The sanctions were make in order to maintain transparency of the companies in the Indonesia Stock Exchange. There are several things that can cause audit delay in this study, including profitability, audit committee, company complexity, and leverage.

This study aims to examine the effect of profitability, audit committees, corporate complexity, and leverage on audit delay in mining companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. This research is a quantitative study with secondary data derived from the company's financial statements. The research sample are 39 mining companies. The sampling technique uses purposive sampling. The data analysis technique used is multiple regression analysis with SPSS.

The results of this study indicate that profitability, audit committees, and leverage have a significant influence on audit delay. While the company complexity does not have an influence on audit delay.

Keyword: Audit Delay, Profitability, Audit Committee, Company Complexity, And Leverage.